Midwifery Health Journal, **Vol 9 (No 2) 2024**

http://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/jurnalkebidananjambi
e-ISSN: 2716-2486 p-ISSN: 2581-026X

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA DAN PERAN ORANG TUA DENGAN SIKAP PENCEGAHAN TRIAD KRR PADA REMAJA DI SMKS KELUARGA BUNDA JAMBI

Silvia Mariana [1], Desy Susanti [2]

Program Studi D III Kebidanan, STIKES KeluargaBunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddinn No. 04 RT. 43 Kel. TalangBakungKec. PaalMerah – Jambi

[1]silviamariana130383@gmail.com* ; [2]desysusanti081282@gmail.com
correcsponding suthor silviamariana130383@gmail.com

Abstrak

Permasalahan kesehatan reproduksi (tiga resiko ancaman dasar Kes. Reep/TRIAd KRR) merupakan hal yang rentan dan sering dialami oleh remaja. Hasil SDKI (2017) menunjukkan 59% remaja wanita dan 74% remaja pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun, dengan persentase tertinggi pada umur 17 tahun (19%), baik pria maupun wanita. Penambahan jumlah infeksi HIV pada penduduk berusia 15-19 tahun di Indonesia tahun 2017 telah mencapai 1.729 kasus. Kemudian angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar di tahun 2018 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) mencapai 2,29 juta remaja. Oleh karena itu peran orang tua dalam mendidik anak dan mendorong anak agar mencapai kehidupan yang lebih layak

Penelitian ini merupakan survey analitik dg desain cross sectional. Tehnik sampling menggunakan *proportionate stratified* dg jumlah sampel 44 responden. Penelitian dilakukan di SMKS Keluarga Bunda Jambi analisis data menggunakan *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan TRIAD KRR (nilai *p value* 0,000 <0.05), sedangkan peran orang tua dengan sikap pencegahan terhadap TRIAD KRR nilai *p value* 0,668 (p>0.05). Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pencegaha TRIAD KRR pada remaja, dan tidak ada hubungan antara peran orang tua terhadap pencegaha TRIAD KRR pada remaja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Peran orang tua, Sikap, Remaja, TRIAD KRR

THE RELATIONSHIP OF ADOLESCENT KNOWLEDGE AND THE ROLE OF PARENTS WITH THE PREVENTION ATTITUDE OF THE KRR TRIAD IN SMKS KELUARGA BUNDA JAMBI

Abstract

Reproductive health problems (three basic risks of Kes. Reep/TRIAd KRR) are something that teenagers are vulnerable to and often experience. The results of the IDHS (2017) show that 59% of female adolescents and 74% of male adolescents reported starting to have sexual relations for the first time at the age of 15-19 years, with the highest percentage at the age of 17 years (19%), for both men and women. The increase in the number of HIV infections in the population aged 15-19 years in Indonesia in 2017 has reached 1,729 cases. Then the figure for drug abuse among students in 2018 (from 13 provincial capitals in Indonesia) reached 2.29 million teenagers. Therefore, the role of parents is in educating children and encouraging children to achieve a more decent life

This research is an analytical survey with a cross sectional design. The sampling technique used proportionate stratified with a sample size of 44 respondents. The research was conducted at SMKS Keluarga Bunda Jambi, data analysis used Spearman Rank.

The results of the research show that there is a relationship between knowledge and attitudes towards preventing TRIAD KRR (p value 0.000 <0.05), while the role of parents and attitudes towards preventing TRIAD KRR has a p value of 0.668 (p>0.05). Therefore, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes towards preventing TRIAD KRR in adolescents, and there is no relationship between the role of parents in preventing TRIAD KRR in adolescents.
Keywords: Knowledge, Role of parents, Attitudes, Adolescents, TRIAD KRR

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan segala sesuatu yang menyangkut kesehatan baik secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang dimana secara utuh pada semua hal yang berkaitan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi itu sendiri dan tidak hanya kondisi yang terhindar dari penyakit dan kecacatan. Remaja merupakan individu baik perempuan maupun laki-laki yang berada pada masa antara anak-anak dan dewasa. Menurut *World Health Organization* (WHO), seseorang bisa disebut remaja jika usianya antara 10 sampai 19 tahun. Sementara *United Nations* (UN) Menyebutkan sebagai anak muda (*youth*) untuk seseorang yang berusia 15 sampai 24 tahun. Ini kemudian disatukan dalam batasan kaum muda (*young people*) yang mencakup usia 10 sampai 24 tahun .

Permasalahan kesehatan reproduksi merupakan hal yang rentan dan sering dihadapi oleh remaja. Permasalahan tersebut biasa disebut dengan TRIAD KRR atau Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yang berkaitan dengan seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA Hasil SDKI (2017) menunjukkan 59% remaja wanita dan 74% remaja pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun, dengan persentase tertinggi pada umur 17 tahun (19%), baik pria maupun wanita. Penambahan jumlah infeksi HIV pada penduduk berusia 15-19 tahun di Indonesia tahun 2017 telah mencapai 1.729 kasus (Infodatin, 2018). Kemudian angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar di tahun 2018 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) mencapai 2,29 juta remaja (BNN, 2019). BKKBN (2018) menargetkan 28% remaja mengakses PIK-R, namun hanya sebanyak 17% remaja yang mengakses PIK-R. Minimnya partisipasi dan akses remaja terhadap program pemerintah terkait kesehatan reproduksi remaja (KRR) menunjukkan masih rendahnya informasi sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang Triad KRR.Minimnya pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi remaja (KRR) merupakan faktor dibalik timbulnya perilaku berisiko Triad KRR pada remaja

Beberapa program yang dapat dijadikan *highlight* misalnya program Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang menyasar penurunan angka penyalahgunaan Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya(NAPZA), perilaku seksual berisiko dan perkawinan anak , kemudian program kesehatan reproduksi dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang memberikan layanan konseling kepada para remaja wanita untuk lebih memahami kesehatan reproduksi mereka. Selanjutnya adalah Program Bimbingan Perkawinan dari Kementerian Agama (Kemenag) yang menyasar pada penyiapan para calon pengantin dari segala sisi yang ada seperti perekonomian keluarga, pola pengasuhan dan pengelolaan konflik. Tidak kalah pentingnya adalah program Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PP PA) yang memberikan layanan konseling dan konsultasi kepada para

orangtua dalam menjalankan tugas pengasuhannya

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik menggunakan desain cross sectional, dimana variabel independen dan variabel dependen hanya diidentifikasi sekali dalam waktu yang bersamaan saat penelitian. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap pencegahan TRIAD KRR, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan dan peran orang tua. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI di SMKS Keluarga Bunda Jambi

Yang berjumlah 44 orang, dan tekhnik pengambilan sampel ini dengan *proportionate stratified random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya sama di sesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masingKemudian jenis data yang di kunpulkan adalah data primer denngan memberikan kuisioner pada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan kelas pada siswa SMKS Keluarga Bunda Jambi dapat dilihat dalam Tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Kelas di SMks Keluarga Bunda Jambi

No	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia		
	15 tahun	5	11,4
	16 tahun	17	38,6
	17 tahun	22	50,00
	Total	44	100,0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	16	36,4
	Perempuan	28	63,6
	Total	44	100,0
3	Kelas		
	Kelas X	24	54,5
	Kelas XI	20	45,5
	Total	44	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data pada tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa dari 44 responden, setengah dari total responden yaitu 22 orang responden (50%) berusia 17 tahun, dan hanya 5 orang (11,4%) saja yang berusia 15 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 28 orang (63,6%) responden, dan 16 orang (36,4%) responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan berdasarkan kelas, sebanyak 24 orang (54,5%) responden berasal dari kelas X dan 20 orang (45,5%) responden dari kelas XI SMKS Keluarga Bunda Jambi.

Hasil Korelasi *Rank Spearman* Antara Pengetahuan dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remajaDi SMKS Keluarga Bunda Jambi

Variabel	*P Sig.*	*P. Correlation*	Keterangan
Pengetahuan Sikap	0,000	-0,768	Signifikan

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat diketahui bahwa hasil analisis dengan uji korelasi *rank spearman* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja di SMKS Keluarga Bunda Jambi diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 (p<0.05) yang artinya H0 ditolak sehingga ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja, dan jika dilihat dari nilai r menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah hubungan yang negatif.

Hasil Korelasi *Rank Spearman* AntaraPeran Orang Tuadengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja Di SMKS Keluarga Bunda Jambi

Variabel	*P Sig.*	*P. Correlation*	Keterangan
Peran Orang Tua Sikap	0,668	0,067	Tidak Signifikan

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat diketahui bahwa hasil analisis dengan uji korelasi *rank spearman* untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja di SMKS Keluarga Bunda jambi diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,668 (p>0.05) yang artinya H0 diterima sehingga tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja, dan jika dilihat dari nilai r menunjukkan korelasi yang sangat lemah dengan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, bertambahnya skor/ nilai peran orang tua responden akan diikuti dengan meningkatnya nilai sikap pencegahan TRIAD KRR.

SIMPULAN

Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja, dan jika dilihat dari nilai r menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah hubungan yang negatif. Hubungan peran orang tua dengan sikap pencegahan TRIAD KRR diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,668 (p>0.05) yang artinya H0 diterima sehingga tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja, dan jika dilihat dari nilai r menunjukkan korelasi yang sangat lemah dengan arah hubungan yang positif.Dengan demikian, bertambahnya skor/ nilai peran orang tua responden akan diikuti dengan meningkatnya nilai sikap pencegahan TRIAD KRR. Disarankan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan pengetahuan dan peran orang tua terhadap sikap pencegahan remaja tentang TRIAD KRR.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, U. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Di SMK N 4 Padang Tahun 2019. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Padang. http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6014

Ali, M., & Asrori, M. (2016).*Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.

Atik, N. S., & Susilowati, E. (2021).Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Smk Kabupaten Semarang.*Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*

BKKBN.Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Dasar.Kementerian Kesehat Republik Indonesia Riset Kesehatan Dasar. 2013

Badan Pusat Statistik. (2021). Penduduk dan Ketenagakerjaan.https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1

Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara. (2022). Proyeksi penduduk kelompok umur (jiwa), 2019-2021. https://muratarakab.bps.go.id/indicator/12/157/1/proyeksi-penduduk-kelompok-umur.html

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2022). Proyeksi penduduk kelompok umur (jiwa), 2019-2021. https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/278/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html

Ernawati, H. (2015). Pemanfaatan Orang Tua Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Daerah Pedesaan. Repository Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Geldard, Kathryn.2014.Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko.Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Hastari A, Nurul HF, Rahmatika SD. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Berisiko Di Kota Cirebon

Hurriyah, M & Hariastuti, RT (2020) juga meneliti tentang Hubungan antara Pelibatan Orang Tua dan Peran Teman Sebaya dengan Kecenderungan TRIAD-KRR. Jurnal BK UNESA. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjRlpO8ydP6AhWFT2wGHSbtBnEQFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id%2Findex.php%2Fjurnal-bk-unesa%2Farticle%2Fview%2F31686&usg=AOvVaw1l1N7LPowd8XFbEXFUzbBS

Irianto, K. (2017). *Memahami Berbagai Macam Penyakit*. Alfabeta.

Kosati, T.W. (2018). Hubungan Antara Peran Orang Tua, Teman Sebaya Dan Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Awal Di Smp Negeri "A" Surabaya

Kumalasari, Intan Dan Andhyantoro, Iwan.(2012). Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

Kusmiran E. (2012). Kesehatan reproduksi remaja dan wanita.2nd ed. Vol. 2, Salemba Medika. Jakarta: salemba Medika

Nugraha. C, Ayu. N & Sari. Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun 2021. *Journal of Issues in Midwifery*

Nugroho, I.P.A. (2021). Pemuda dalam Pusaran Perilaku Seksual Berisiko.Pusat Riset Masyarakat dan Budaya BRIN.https://pmb.brin.go.id/pemuda-dalam-pusaran-perilaku-seksual-berisiko/

Rezeki, R. (2013). *Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Triad KRR Di SMA* Negeri *Kecamatan Kisaran Tahun 2013*

Romlah, S. N., Nurullah, R., & Nurazizah, F. (2021). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jam: Jurnal Abdi Masyarakat*

Satriyono, A.Y.(2021). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku TRIAD kesehatan reproduksi remaja (KRR) pada siswa SMK Duta Pratama Indonesia (DPI) kota Tasikmalaya Tahun 2021

Thaha, R.Y & Yani, R. (2021).Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 1 Buntao Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat Volume 3 Nomor 2, Desember 2021*

WHO.(2019).*Millennium Development Goal 5*. http://www.who.int/reproductivehealth/topics/mdgs/target_5b/en/